

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 TENGARAN**



**Disusun oleh:**

**Nama : Arifin Rahman**

**NIM : 1301409036**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Latifah, M.Si.

NIP 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Subroto

NIP 19570315 197903 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL II yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tengaran dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penulis juga ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Penulisan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Dra. Latifah, M.Si., selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Kusnarto Kurniawan, M. Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Subroto .,M.M., sebagai Kepala Sekolah SMP N 2 Tengaran
6. Dra. Istutiyati, M. Pd., sebagai Koordinator Guru Pamong PPL.
7. Dra. Listyo Palupi S., sebagai Guru Pamong PPL Bimbingan dan Konseling.
8. Seluruh guru serta karyawan dan staf tata usaha SMP N 2 Tengaran
9. Semua siswa siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP N 2 Tengaran Tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas IX C.
10. Teman – teman PPL di SMP N 2 Tengaran

Akhirnya dengan segala kerendahan hati praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa-mahasiswa praktikan selanjutnya.

Tengaran, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
D. Waktu dan Tempat .....	3
E. Kelas Binaan .....	3
F. Pembimbing PL-BK.....	3
G. Program Kegiatan.....	4
<b>BAB II. KEGIATAN – KEGIATAN PPL</b>	
A. Kegiatan-Kegiatan PL-BK yang diprogramkan.....	6
B. Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan.....	11
<b>BAB III. ANALISIS DAN BAHASAN</b>	
A. Analisis .....	12
B. Bahasan.....	13
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Reflksi Diri
2. Daftar Cek Masalah (DCM)
3. Analisis Daftar Cek Masalah
4. Program (Program Tahunan,Program Semesteran,Program Bulanan)
5. Jurnal Harian
6. Sosiometri (Matrik,Analisis Sosiometri)
7. Satuan Layanan & Pendukung Layanan ( Satlan,Materi,Media Pembelajaran)
8. Lapelprog
9. Kegiatan Konseling
  - a. Resum Bimbingan Kelompok ( Laiseg dan daftar hadir anggota)
  - b. Resum Konseling Kelompok (Laiseg dan daftar hadir anggota)
  - c. Rekaman dan Laporan Konseling Individu
10. Laporan Kegiatan Pendukung (Laporan mediasi)
11. Kartu Bimbingan
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
14. Absensi Praktikan
15. Daftar Siswa Asuh

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan.

Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layaknya dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. (Naskah Akademik ABKIN, Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2007).

Pada Praktik Pengalaman Lapangan II ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan yang merupakan ciri khas dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah sebagai wahana untuk melatih membimbing dan mengkonseling yang merupakan salah satu bagian dari kompetensi konselor.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di sekolah sehingga akan semakin meningkatkan citra positif konselor dimata masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya. Praktikan sebagai salah satu mahasiswa program studi

Bimbingan dan Konseling melaksanakan kegiatan layanan yang diberikan kepada siswa dengan materi layanan yang bersifat non akademik.

## **B. Tujuan**

PL-BK II yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tenganan ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

### 1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PL-BK II yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga nantinya mampu menjadi seorang pembimbing yang profesional.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PL-BK II yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Dapat melaksanakan penyusunan program-program satuan layanan baik itu program tahunan, bulanan, mingguan maupun harian secara baik, terampil dan benar, yang didalamnya meliputi berbagai layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu serta kegiatan pendukung seperti: aplikasi instrumentasi, konferensi kasus, himpunan data, alih tangan kasus, dan kunjungan rumah. dimana untuk pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Dapat mengelola layanan bimbingan dan konseling melalui lima tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut
- c. Dapat bekerja sama dengan pihak terkait dalam menyusun serta mengelola program bimbingan dan konseling secara baik
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai bekal kelak terjun dilapangan secara nyata.

### **C. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan PPL BK di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memperoleh pengalaman baru secara mendalam
- b. Menemukan masalah secara nyata sehingga dapat memahami dan mendalami permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah
- c. Dapat memperoleh pengalaman praktik secara langsung yang tidak di peroleh dari bangku kuliah
- d. Dapat belajar dan mengetahui tugas-tugas pembimbing yang ada di lingkungan sekolah
- e. Melatih praktikan lebih peka terhadap kondisi lingkungan dan belajar bekerjasama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan
- f. Dapat mempraktikkan teori yang sudah diterima di bangku sekolah

### **D. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dimulai tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 2 Tenganan tepatnya berada di Jl. Raya Salatiga – Solo Km.07 Tenganan.

### **E. Kelas Binaan**

Kelas yang diampu oleh praktikan sebanyak satu kelas yaitu kelas IX C dengan jumlah siswa 32. Adapun guru Bimbingan dan Konseling yang bertanggung jawab terhadap kelas IX C adalah Dra. Listyo Palupi S. Dan wali kelas yang bertanggung jawab terhadap kelas IX C adalah Sulasmi. S,Pd

### **F. Pembimbing PL-BK**

Dalam pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Tenganan, praktikan dibimbing oleh Kusnarto Kurniawan, M. Pd., Kons yang merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.



Selain itu, praktikan juga didampingi oleh seorang konselor pamong dari SMP Negeri 2 Tenganan yaitu Dra. Listyo Palupi S Beliau merupakan salah satu guru pembimbing di SMP Negeri 2 Tenganan.

### **G. Program Kegiatan**

Program layanan bimbingan dan konseling adalah seperangkat kegiatan bimbingan yang terkait satu dengan yang yang lain untuk mencapai tujuan bimbingan konseling yang telah di tetapkan dalam perencanaan (Hendrarno, dkk 2003:46). Penyusunan progarm kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling terdiri dari :

#### 1. Program Semesteran

Merupakan program kegiatan bimbingan dan konseling yang menghimpun seluruh materi kegiatan bimbingan dan konseling dalam empat bidang bimbingan yang diselenggarakan melalui berbagai kegiatan layanan dan pendukung bimbingan dan konseling dalam satu semester tertentu.

#### 2. Program Bulanan

Merupakan program kegiatan bimbingan dan konseling yang diturunkan dari program semester tertentu yang perencanaanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah dan siswa (untuk lebih jelasnya lihat lampiran).

#### 3. Program Mingguan

Merupakan program kegiatan bimbingan dan konseling yang diturunkan dari program bulanan. Penyusunan program mingguan berdasarkan program bulanan yang telah disusun sehingga pada program mingguan ditetapkan pada minggu ke berapa, hari serta tanggal berapa kegiatan BK tersebut dilaksanakan tiap minggunya (untuk lebih jelasnya lihat lampiran).

#### 4. Program Harian

Merupakan program bimbingan dan konseling yang secara langsung diselenggarakan pada hari, tanggal, dan tempat yang telah ditetapkan. Program harian ini dinyatakan dalam bentuk satlan atau satkung untuk suatu materi dalam bidang tertentu dan dalam jurnal kegiatan atau buku agenda.

Penyusunan program tersebut dilaksanakan dalam 4 bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Program kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Layanan Orientasi
- b. Layanan Informasi
- c. Layanan Penguasaan Kontens
- d. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- e. Layanan Bimbingan Kelompok
- f. Layanan Konseling Kelompok
- g. Layanan Konseling Perorangan
- h. Layanan Konsultasi
- i. Layanan Mediasi

Serta layanan pendukung sebagai berikut:

- a. Aplikasi Instrumentasi
- b. Himpunan Data
- c. Konferensi Kasus
- d. Kunjungan Rumah
- e. Alih Tangan
- f. Tampilan Kepustakaan

## **BAB II**

### **KEGIATAN-KEGIATAN PLBK**

#### **A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PLBK di SMP N 2 Tengaran yang telah diprogramkan dan terlaksana**

Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang diprogramkan meliputi pelaksanaan layanan dalam semua bidang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL dilaksanakan dengan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

###### **a. Observasi**

Selama 2 minggu pertama berada di sekolah praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya. Praktikan melakukan kegiatan layanan bersama konselor pamong yang telah ditunjuk.

###### **b. Kegiatan belajar mengajar**

Setelah mengadakan observasi, praktikan mulai melaksanakan pemberian layanan yang sesungguhnya yaitu praktikan langsung dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab konselor pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari konselor pamong.

##### **2. Kegiatan yang diprogramkan**

###### *a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling*

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan ke dalam kegiatan nyata. Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tengaran terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu :

###### **1) Persiapan**

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang telah disusun, baik dalam

program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMP Negeri 2 Tenganan. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong di sekolah untuk memegang kelas IX C selengkap-lengkapannya sebagai persiapan dalam melaksanakan program- program yang telah disusun praktikan.

2) Pengumpulan data

Setelah persiapan, hal yang dilakukan praktikan selanjutnya yaitu merencanakan kegiatan mengumpulkan data tentang kebutuhan siswa terhadap materi layanan yang diperlukan siswa sehingga akan diberikan. Pengumpulan data ini dengan cara observasi ,menyebarkan DCM dan sosiometri.

3) Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tenganan yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier. 4 bidang bimbingan tersebut dijabarkan dalam berbagai layanan bimbingan dan konseling yang mengacu pada pola 17 plus.

**3. Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling**

Pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Tenganan dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah praktikan lakukan baik yang diprogramkan maupun yang tidak diprogramkan sudah dapat dilihat dari proses dan hasil sudah diprogramkan berdasarkan atas empat bidang bimbingan, tujuh layanan dan beberapa kegiatan pendukung yang dijabarkan dalam berbagai layanan BK adalah sebagai berikut:

a. Layanan Bimbingan dan Konseling

1) Layanan Orientasi

- Materi : Pengenalan BK ,Memahami emosi, dan orientasi study lanjut

- Sasaran : Siswa kelas IX
- Tempat : Ruang kelas
- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan orientasi berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari umpan balik siswa pada saat diskusi. Praktikan memberikan tugas rumah untuk mencari jenis-jenis layanan BK. Kemudian di diskusikan secara bersama-sama.

#### 2) Layanan Informasi

- Materi : Internet sebagai media belajar, persahabatan, dan rasa percaya diri
- Sasaran : Siswa kelas IX
- Tempat : Ruang kelas
- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

#### 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

- Materi : Penempatan dalam anggota bimbingan dan konseling kelompok , Teknik Belajar dan Kelompok Belajar
- Sasaran : Siswa kelas IX
- Tempat : Ruang kelas
- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan penempatan penyaluran berjalan dengan lancar, siswa dapat membentuk kelompok sesuai dengan hasil yang disepakati sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan BKP dan KKP.

#### 4) Layanan Penguasaan Konten

- Materi : cita-cita, kesulitan belajar, dan perlunya ketrampilan sosial
- Sasaran : Siswa kelas IX

- Tempat : Ruang kelas

- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan penguasaan konten berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Siswa diberikan penugasan untuk memilih cita-citanya.

5) Layanan Konseling Individu

- Materi : Masalah pribadi Siswa
- Fungsi : Pemecahan dan Pengembangan
- Sasaran : Siswa kelas IX
- Waktu : Disesuaikan dengan siswa
- Tempat : Ruang BK
- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan Konseling Individu selama 3 kali berjalan dengan lancar, siswa dapat mengemukakan masalahnya secara terbuka, sehingga dapat menemukan jalan keluar bagi masalahnya tersebut.

6) Layanan Bimbingan Kelompok

- Materi 1 :
  - ✓ Topik Tugas (Gaya pacaran remaja)
  - ✓ Topik Tugas (HIV/Aids)
  - ✓ Topik tugas (Sikap terhadap narkoba)
- Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
- Sasaran : Siswa kelas IX
- Tempat : Ruang kelas
- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan layanan Bimbingan Kelompok berjalan sesuai rencana dan lancar, siswa dapat mengerti dan memahami topik yang dibahas. Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok berjalan dengan baik karena siswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat masing-masing.

- Materi 2 : Topik Bebas
- Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan

- Sasaran : Siswa kelas IX
- Tempat : Ruang kelas
- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami topik yang dibahas. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok berjalan dengan baik karena siswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat masing-masing.

#### 7) Layanan Konseling Kelompok

- Materi : Masalah Bebas
- Fungsi : Pengentasan dan Pengembangan
- Sasaran : Siswa kelas IX
- Tempat : Ruang kelas
- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan Konseling Kelompok berjalan dengan lancar, siswa dapat memahami masalah yang dibahas. Pelaksanaan Konseling Kelompok berjalan dengan baik karena siswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat masing-masing.

#### 8) Layanan Mediasi

- Materi : perselisihan antara Siswa dengan temannya
- Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
- Sasaran : Siswa kelas VII
- Tempat : Ruang BK
- Deskripsi Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan mediasi berjalan dengan lancar, siswa dapat mengakui dan menyadari kesalahannya. Pelaksanaan mediasi berjalan dengan baik karena kedua belah pihak dapat berdamai.

#### b. Layanan Pendukung Bimbingan dan Konseling

##### 1) Aplikasi Instrumentasi

- Instrumen : Daftar Cek Masalah dan Kartu Sosiometri

- Fungsi : Mengungkap masalah siswa
- Sasaran : Siswa kelas IX
- Waktu : Agustus 2012
- Tempat : Ruang kelas

2) Himpunan Data

Proses ini dilakukan sewaktu-waktu untuk mengetahui informasi, data tentang siswa baik yang mempunyai masalah atau tidak.

3) Tampilan Kepustakaan

Dapat dilaksanakan sewaktu-waktu untuk lebih memperdalam tentang berbagai bacaan-bacaan. Praktikan dapat melaksanakan dengan lancar.

**B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PLBK yang tidak diprogramkan**

Pelaksanaan kegiatan yang tidak diprogramkan sebelumnya oleh praktikan diantaranya adalah pengadministrasian kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah latihan. Praktikan membantu menangani mendata daftar hadir siswa setiap hari, serta membantu melengkapi kebutuhan administrasi lainnya dalam bimbingan dan konseling di SMP Negeri 2 Tenganan. Selain itu juga kegiatan diluar program dapat dilaksanakan diluar program misalnya layanan mediasi, konsultasi, konseling individu yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan waktu yang telah diprogramkan hal ini karena disesuaikan dengan kebutuhan siswa.



## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. ANALISIS**

##### 1. Ketercapaian tujuan PL-BK dan program kegiatan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa PPL sehingga praktikan dapat lebih mendalami materi bimbingan dan konseling serta dapat mengembangkannya dan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap praktikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah tersebut dan dapat meningkatkan kinerja konselor yang lebih baik lagi. Praktikan mencoba mempelajari kondisi lapangan, mulai dari kebutuhan dan permasalahan sekolah, pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah, serta konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling.

Tujuan dari pelaksanaan PPL sendiri sudah tercapai akan tetapi ada kesenjangan yang praktikan temui antara praktik dengan teori. Selama menjalani praktik di SMP Negeri 2 Tenganan, praktikan mendapatkan banyak hal baru yang belum diperoleh dibangku kuliah. Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan hal-hal yang dipelajari (secara teori) ke dalam praktiknya secara nyata. Ada beberapa hal yang dianggap sulit bagi praktikan untuk diterapkan seperti teori yang didapat selama dibangku kuliah, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa.

Dalam pelaksanaan PPL ini ada beberapa hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Tenganan, diantaranya :

##### 2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Program bimbingan dan konseling di susun agar kegiatan bimbingan dan konseling dapat lebih terfokus dan terarah, sehingga dapat

membantu perkembangan secara optimal. Selain itu tujuan setiap kegiatan bimbingan dan konseling akan menjadi jelas, memungkinkan petugas untuk dapat menyesuaikan antar kemampuan yang di miliki dengan berbagai kegiatan.

3. Faktor Pendukung
  - a. Kepala Sekolah yang dengan terbuka menyambut dan membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL BK.
  - b. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga mendukung pelaksanaan PPL BK secara optimal.
  - c. Pelaksanaan bimbingan yang banyak dilaksanakan di luar jam pelajaran membuat lebih nyaman praktikan dan siswa karena tidak mengganggu pelajaran.
4. Faktor Penghambat
  - a. Kesulitan dalam mengelola kelas, terutama dengan siswa yang membuat kegaduhan di kelas.
  - b. Siswa terkadang acuh terhadap materi yang disampaikan

## **B. BAHASAN**

Pelaksanaan layanan BK di SMP N 2 Tenganan yang telah dilakukan praktikan adalah permasalahan dalam bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang bimbingan yang dijabarkan dalam berbagai kegiatan pendukung BK yang mengacu pada pola 17 plus.

Sesuai dengan kebijakan dari Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan Konseling UNNES, selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa diwajibkan memberi layanan sebagai berikut:

1. Layanan orientasi minimal 3 kali, Praktikan telah melaksanakan 3 layanan orientasi tersebut seluruhnya.
2. Layanan informasi minimal 3 kali,. Praktikan telah melaksanakan 4 layanan informasi tersebut seluruhnya.
3. Layanan penempatan dan penyaluran minimal 2 kali, Praktikan telah melaksanakan 2 layanan tersebut seluruhnya.

4. Layanan penguasaan konten minimal 3 kali. Praktikan telah melaksanakan 3 layanan tersebut seluruhnya.
5. Layanan bimbingan kelompok minimal 4 kali. Praktikan telah melaksanakan 5 layanan tersebut seluruhnya.
6. Layanan konseling kelompok minimal 4 kali. Praktikan telah memenuhi 4 Layanan sesuai tersebut yang telah disyaratkan..
7. Layanan konseling individu minimal 4 kasus. Praktkan telah melaksanakan konseling untuk menangani 4 kasus dan semuanya telah dapat diselesaikan.
8. Layanan mediasi dapat terlaksana 1 kali
9. Kegiatan Pendukung

Selain bidang bimbingan dan layanan konseling, ada juga kegiatan pendukung yang berguna untuk memudahkan memperoleh data dan keterangan lain yang akan membantu kelancaran dan keberhasilan kegiatan layanan terhadap peserta didik. Kegiatan pendukung tersebut, meliputi aplikasi instrumentasi, Himpunan data, Tampilan Kepustakaan.

Layanan-layanan dalam bimbingan konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan praktik lapangan bimbingan dan konseling. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan yang selama ini diserap. Selain itu, layanan ini diberikan sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor pembimbing kepada sekolah. Fungsi konselor pembimbing memang mempunyai arti/makna yang besar bagi pengembangan diri siswa dalam proses belajar di sekolah hingga ia dapat menyelesaikan studi dengan keyakinan diri yang kuat untuk berhasil pula dalam kehidupan sebenarnya yang akan dihadapinya dimasa mendatang. Hal tersebut, akan berhasil bila konselor pemimbing mempersiapkan diri secara terencana, kerjasama dengan personil sekolah untuk kelengkapan instrumen yang dibutuhkan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan bimbingan konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan konseling secara terpadu di sekolah. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PL-BK yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan PL-BK sangat penting dilaksanakan sebagai bekal seorang konselor yang professional.
2. Kerjasama yang baik terutama dari bimbingan dan konseling SMP Negeri 2 Tenganan.
3. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi : Layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individu, dan layanan mediasi serta aplikasi instrumentasi, himpunan data dan tampilan kepustakaan.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup praktikan dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pamong hendaknya lebih memperhatikan memberikan layanan yang bersifat kelompok dari pada klasikal dengan frekuensi yang terlalu sering karena siswa dirasa lebih menyukai layanan yang bersifat kelompok kecil dari pada klasikal dikelas.
2. Praktikan seharusnya dapat memanfaatkan PL-BK seoptimal mungkin sebagai wahana untuk memperoleh bekal pengalaman menjadi konselor yang profesional.
3. Bagi sekolah hendaknya memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan Bimbingan dan Konseling